



Pembelajaran Tatap Muka Kembali Bergulir

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta secara resmi memberhentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara daring yang diterapkan selama 1-2 September 2025.

Pengembalian skema pembelajaran tatap muka ditempuh, setelah memperhatikan situasi dan kondisi Kota Yogyakarta yang relatif kondusif dalam dua hari terakhir.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengatakan, bahwa keadaan sekarang dianggap cukup aman.

Sehingga, pihaknya membuka kemungkinan, mulai Rabu (3/9), siswa-siswi TK, SD, dan SMP di Kota Yogyakarta kembali melaksanakan KBM luring (luar jaringan).

"Kalau situasinya seperti ini terus, kemungkinan besok kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah mulai normal kembali," katanya,

Selasa (2/9).

Kendati demikian, Budi mengamati, selama dua hari melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan), baik sekolah maupun murid nyaris tak mengalami kendala.

Menurutnya, materi tetap dapat terserap dengan baik, mengingat skema serupa sudah pernah ditempuh dalam kurun waktu lebih lama, kala pandemi Covid-19 silam.

"Tidak ada masalah selama daring. Mayoritas sekolah di Kota Yogyakarta sudah mempunyai pengalaman selama pandemi Covid-19," ujar Kadisdikpora.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) memutuskan pembelajaran sekolah secara daring di rumah pada 1-2 September.

Kebijakan itu didasari aspirasi

dari kalangan warga masyarakat, khususnya orang tua atau wali murid, terkait kondisi keamanan di sekolah saat ini.

"Saya putuskan untuk sementara ini belajar daring di rumah. Nanti akan saya evaluasi. Jadi, hari ini dan besok belajar di rumah secara daring," kata Hasto, Senin (1/9).

Menurutnya, ada aspirasi dari sebagian orang tua murid yang ragu dan takut pembelajaran di sekolah, terutama yang lokasinya dekat dengan titik rawan demonstrasi. Seperti di kawasan Tugu Pal Putih, Titik Nol Kilometer Yogyakarta, hingga seputaran Bunderan UGM, yang kemarin jadi pusat unjuk rasa.

"Saya (menerapkan KBM daring) justru karena aspirasi dari orang tua (murid), ya sudah kita putuskan belajar di rumah, daring," cetusnya. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005